

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini, akan dikemukakan mengenai tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, langkah-langkah penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji persyaratan analisis, rumusan hipotesis, dan teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip terhadap hasil belajar menulis naskah drama siswa kelas XI sekolah menengah atas. Tujuan yang lebih khusus diinginkan peneliti adalah guna mengetahui sejauh mana pengaruh teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip dapat membantu siswa untuk mampu menulis naskah drama.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2011-2012, Maret-Mei 2012. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 90 Jakarta yang terletak di Jalan Sabar Petungkang Pesanggrahan Jakarta Selatan.

C. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode eksperimen. Metode yang menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun desain yang akan digunakan adalah *two group pretest-posttest design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip dan yang satunya lagi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan teknik diskusi berpasangan dan tidak memakai media video klip. Desain ini menggunakan *pretest* (tes awal) yang diberikan sebelum perlakuan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip. Setelah diberi perlakuan, siswa diberi *posttest* (tes terakhir) untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih besar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel *Two Group Pretest-Posttest Design*

E	Pr	X	Post E
K	Pr	O	Post K

Keterangan:

- Post : Pemberian Posttest
- X : Pemberian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip.
- O : Pemberian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode biasa, yaitu ceramah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 90 Jakarta. Teknik pengambilan data dilakukan secara acak atau random dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendata kelas XI yang ada di SMA Negeri 90 Jakarta. Berdasarkan pendataan, jumlah kelas XI SMA Negeri 90 Jakarta adalah 9. Terdiri dari 4 kelas IPA dan 5 Kelas IPS
2. Dua Kelas XI dijadikan sampel penelitian yaitu XI IPA 1 dan XI IPA 2.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama.

F. Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mencoba penggunaan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan video klip dalam pembelajaran menulis naskah drama. Penelitian dimulai dengan memberikan pre-test, yaitu tes menulis naskah drama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun langkah-

langkah penelitian selengkapnya disajikan pada bagan tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Langkah-langkah Dalam Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Pertemuan ke-1(Pretes)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis naskah drama. b. Siswa diberikan apersepsi tentang naskah drama. c. Siswa mengungkapkan konsep naskah drama. d. Guru menanyakan kepada siswa mengenai unsur-unsur penulisan terdapat dalam naskah drama. 2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa ditugaskan menulis sebuah naskah drama dengan memilih salah satu dari berbagai tema, yaitu tema cinta, perjuangan, sosial dan keluarga. b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa naskah drama. c. Siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil pretes. 3. Kegiatan akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. b. Siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil (KBM) yang telah dilakukan. 	<p>Pertemuan ke-1 (Pretes)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis naskah drama. b. Siswa diberikan apersepsi tentang naskah drama. c. Siswa mengungkapkan konsep naskah drama. d. Guru menanyakan kepada siswa mengenai unsur-unsur penulisan yang terdapat dalam naskah drama. 2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa ditugaskan menulis sebuah naskah drama dengan memilih salah satu Siswa dari berbagai tema, yaitu tema cinta, perjuangan, sosial dan keluarga. b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa naskah drama. 3. Kegiatan akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. b. Siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil (KBM) yang telah dilakukan.
<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis naskah drama pengalaman 	<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran. b. Siswa diberikan apersepsi.

<p>manusia dalam bentuk naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi perlakuan berupa media video klip dengan langkah-langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan materi menulis naskah drama dan unsur-unsurnya. • Siswa dibentuk menjadi berpasang-pasangan. • Siswa diminta menyaksikan video klip. • Siswa mencatat hal-hal yang ada pada video klip dan mendiskusikannya. • Guru dan siswa membahas mengenai tema, tokoh, latar dan setting, alur, dan dialog pada video klip yang ditayangkan. • Siswa mengembangkan ide secara berpasangan yang telah dia dapat dari menyaksikan video klip. <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil menulis naskah drama pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Siswa diminta mengeluarkan pendapatnya tentang konsep dan unsur-unsur apa saja yang terdapat pada naskah drama.</p> <p>c. Siswa diberi penjelasan mengenai konsep naskah drama dan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>
<p>Pertemuan ke-3</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis naskah drama berdasarkan pengalaman manusia dalam</p>	<p>Pertemuan ke-3</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi.</p>

<p>bentuk adegan dan latar dalam naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Siswa dibagi menjadi berpasangan.</p> <p>b. Setiap pasangan berdiskusi (dibantu guru) untuk menentukan suatu tema dari tema-tema tiap siswa untuk dijadikan naskah drama.</p> <p>c. Setiap pasangan memilih dan mengembangkan imajinasi tiap anggota pasangan yang telah ditentukan pada pertemuan yang lalu.</p> <p>d. Secara berpasangan siswa menulis naskah drama sesuai dengan hasil diskusi.</p> <p>e. Siswa mengumpulkan hasil naskah drama.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa diberi penjelasan mengenai hal-hal yang diperhatikan dalam menulis naskah drama.</p> <p>b. Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur intrinsik naskah drama.</p> <p>c. Siswa dipersilakan untuk tanya jawab mengenai semua informasi tentang naskah drama</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>
<p>Pertemuan ke-4</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis naskah drama berdasarkan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar serta memerhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi</p>	<p>Pertemuan ke-4</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa berlatih menulis naskah drama dengan memerhatikan unsur-unsur naskah drama.</p> <p>b. Siswa diminta untuk</p>

<p>menegenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Siswa membaca kembali hasil tulisan naskah drama pasangan masing-masing</p> <p>b. Siswa memodifikasi naskah drama dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk menentukan bagian mana pada naskah drama yang paling menarik, misalnya bagian akhir. • Dari bagian yang menarik tersebut, siswa dalam kelompok pasangannya menulis ulang karya tersebut dengan memodifikasi, misalnya dengan: • Bebas memodifikasi naskah drama sesuai kehendak siswa dengan mengganti tokoh maupun dengan mengganti judul. • Akhir cerita drama dapat diperbaiki, misalnya cerita sebelumnya berakhir dengan kesedihan lalu akhirnya diubah menjadi menyenangkan. <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>	<p>mempraktikkan drama singkat dari apa yang sudah mereka buat.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>
<p>Pertemuan ke-5</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis</p>	<p>Pertemuan ke-5</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi.</p>

<p>naskah drama berdasarkan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar serta memerhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa duduk dengan pasangan masing-masing.</p> <p>b. Perwakilan anggota pasangannya membacakan hasil penulisan naskah drama yang dibuat kelompoknya pasangannya.</p> <p>c. Kelompok lain memerhatikan dan mengomentari hasil penulisan naskah drama yang dibuat kelompok lain.</p> <p>d. Setelah selesai siswa mengumpulkan tulisannya.</p> <p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses belajar hasil menulis naskah drama.</p> <p>b. Guru memberikan tanggapan berupa penilaian proses terhadap kelompok yang mempunyai kemampuan berfikir kritis dan logis, kerjasama, dan tanggung jawab dalam pasangan kelompok.</p> <p>c. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>d. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa dan guru mendiskusikan naskah drama yang sudah ditulis siswa pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Siswa menulis perbaikan.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan hasil penulisan.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>
<p>Pertemuan ke-6 (Postes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjejelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis</p>	<p>Pertemuan ke-6 (Postes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi.</p>

<p>naskah drama berdasarkan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar serta memerhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara individu diminta untuk menulis naskah drama berdasarkan peristiwa yang pernah dialami dengan memilih salah satu dari tema pendidikan, lingkungan, sosial dan keluarga.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan naskah dramanya.</p> <p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara individu diminta untuk menulis naskah drama berdasarkan tema yang telah ditentukan.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan naskah dramanya.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama.</p>
--	--

G. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis drama adalah kemampuan menulis dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis melalui cerita berdialog sehingga menghasilkan sebuah cerita yang siap dipentaskan dengan menarik dengan memperhatikan kriteria menulis naskah drama.

Teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip adalah pembelajaran aktif dengan cara bekerja sama antara dua orang yang dibantu dengan video klip untuk menulis naskah drama.

H. Definisi Operasional

Kemampuan menulis naskah drama adalah skor yang diperoleh siswa dari tes kemampuan menulis naskah drama. Pemerolehan skor tersebut diperoleh dari hasil tes menulis naskah drama dengan aspek penilaian sebagai berikut (1) orisinalitas ide, (2) penokohan, (3) teknik penulisan (dialog dan kramagung), (4) alur, dan (5) latar.

I. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis naskah drama siswa. Tes hasil belajar diberikan pada masing-masing kelas, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, di awal, dan akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen, serta melihat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 3 Pedoman Penilaian Menulis Naskah Drama

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot
1.	Orisinalitas ide	20
2.	Penokohan	20
3.	Teknik penulisan (dialog dan kramagung)	25
4.	Alur	20
5.	Latar	15
Total		100

Berdasarkan kriteria penilaian naskah drama tersebut, maka dapat disimpulkan kisi-kisi penilaian tes kemampuan menulis naskah drama sebagai berikut:

1. Orisinalitas ide

Skor maksimal untuk aspek ini sebesar 20. Tema ada di dalam ide. Tema merupakan aspek yang penting dalam menulis naskah drama. Tema adalah ide dasar yang melandasi pemaparan suatu cerita. Dalam hal ini, ide yang diciptakan harus selaras dengan pengembangan dari berbagai pokok permasalahan yang terdapat di dalam cerita tersebut. Ide yang digunakan juga harus menarik dan bervariasi sehingga tidak membosankan.

2. Penokohan

Skor maksimal untuk aspek ini sebesar 20. Aspek ini merupakan aspek yang penting dalam menulis naskah drama karena tokoh merupakan aspek yang membangun sebuah drama, tanpa ada tokoh tentu tidak ada drama. Tokoh dalam sebuah drama dapat memberikan gambaran bahwa untuk memahami peristiwa, gagasan pengarang, rangkaian cerita, dan ide dalam suatu naskah drama, maupun karya pementasan drama, terlebih dahulu memahami dialog, lakuan, pikiran, suasana batin, dan hal lain yang berhubungan dengan pelaku.

Kriteria penilaian untuk penokohan atau perwatakan difokuskan pada karakter tokoh yang digambarkan secara jelas agar pelaku yang ditampilkan dapat memberikan efek yang nyata dan menarik. Penggambaran pelaku dapat dilakukan melalui penggambaran pikiran, sikap, suasana batin, perilaku, cara berhubungan dengan orang lain, dialog, monolog, komentar atau penjelasan langsung dengan bahasa yang sesuai dengan karakter masing-masing tokoh.

3. Teknik Penulisan (Dialog dan Petunjuk laku)

Skor maksimal untuk aspek ini sebesar 25. Kejelasan bahasa (dialog) merupakan aspek yang penting dalam menulis naskah drama. Bahasa yang digunakan harus jelas dan lugas, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca (atau penonton drama, jika dipentaskan).

Dalam sebuah naskah drama, dialog berfungsi untuk:

- (1) memaparkan gagasan secara lebih hidup dan menarik,
- (2) menggambarkan suasana lebih hidup dan menarik,
- (3) untuk menekankan suatu gagasan,
- (4) untuk menggambarkan watak tokoh.

Oleh karena itu, kriteria penilaian menitikberatkan pada penggunaan dialog dan petunjuk laku yang efektif. Melalui dialog, masing-masing tokoh yang berbeda dapat menggambarkan suasana atau peristiwa yang sedang terjadi dalam cerita tersebut sehingga pembaca atau penonton dapat merasakan situasi tersebut.

4. Alur

Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Teknik pengaluran sangat penting dalam menulis naskah drama, karena alur menentukan jalannya cerita. Alur yang tidak terlalu rumit (mundur maju) disarankan untuk penulis pemula (dalam hal ini siswa) menggunakan alur maju. Untuk itu kriteria penilaian alur menitikberatkan pada terciptanya alur yang tajam dan jelas. Alur dikatakan tajam dan jelas apabila terdapat konflik yang semakin

lama semakin meningkat sampai klimaks. tahap mulai dari tahap pengenalan, kemudian muncul

Jadi, di dalam cerita tersebut konflik diciptakan tahap demi peristiwa awal, kemudian di tengah cerita terjadi kerumitan sampai klimaks (alur maju). Dengan munculnya klimaks tersebut konflik yang terjadi akan mulai reda dengan adanya peleraian yang akhirnya sampai pada penyelesaian (penutup).

5. Latar

Skor maksimal untuk aspek ini sebesar 15. Termasuk dalam latar atau *setting* adalah latar berupa peristiwa, benda, objek, suasana, maupun situasi tertentu. Untuk latar kriteria penilaian menitikberatkan pada penggambaran latar secara ringkas, jelas, nyata, dan hidup. Karena latar dalam drama selain berfungsi untuk menghidupkan cerita, juga dimanfaatkan untuk menggambarkan gagasan tertentu secara tidak langsung.

Secara rinci kriteria penilaian menulis naskah drama berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4 Rincian Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Rentang skor	Kriteria	Kategori
1.	Ide	16-20	Ide yang dipilih sangat menarik, tidak umum, orisinal, memiliki pesan yang sangat jelas dan baik, bervariasi, imajinatif.	Sangat baik
		11-15	Ide yang dipilih menarik, orisinal, memiliki pesan yang jelas dan baik, imajinatif.	Baik

		6-10	Ide yang dipilih cukup menarik, umum tapi orisinal, pesan cukup jelas.	Cukup
		1-5	Ide kurang jelas, kurang menarik, tidak dapat mengungkapkan pesan.	Kurang
2.	Latar	12-15	Latar pada cerita drama dapat dideskripsikan sangat jelas, ringkas, nyata, dan tidak mengawang, serta terdapat latar tempat dan latar waktu.	Sangat baik
		8-11	Latar pada cerita drama dapat dideskripsikan secara ringkas, jelas, dan nyata, serta terdapat latar tempat dan latar waktu.	Baik
		4-7	Latar pada cerita drama dapat dideskripsikan secara cukup ringkas, jelas, dan cukup nyata.	Cukup
		1-3	Latar pada cerita drama dapat dideskripsikan kurang ringkas, kurang jelas, dan kurang nyata.	Kurang
3.	Alur	16-20	Alur tampak sangat tajam, memiliki konflik yang jelas, memiliki klimaks dan antiklimaks, memiliki penutup yang baik.	Sangat baik
		10-15	Alur tampak tajam, memiliki konflik, memiliki klimaks dan penutup yang baik.	Baik
		14-9	Alur tampak cukup tajam dan cukup jelas, ada klimaks dan ada penutup.	Cukup
		0-8	Alur tampak kurang tajam dan kurang jelas, rancu, tidak ada klimaks dan tidak ada penutup.	Kurang

4.	Penokohan	15-20	Karakter tokoh dapat digambarkan dengan sangat jelas, sangat bervariasi, sangat imajinatif, setiap tokoh memiliki ciri khas sendiri, dan memiliki ketajaman watak.	Sangat baik
		9-14	Karakter tokoh digambarkan dengan jelas. Tokoh bervariasi, imajinatif, dan setiap tokoh memiliki ciri khas sendiri.	Baik
		0-9	Karakter tokoh digambarkan dengan kurang jelas. Tokoh tidak bervariasi, kurang imajinatif, sangat biasa dan tidak memiliki perbedaan dengan tokoh lain di dalam teks drama tersebut.	Kurang
5.	Dialog	18-25	Bahasa yang digunakan sangat sesuai untuk setiap karakter tokoh yang berbeda, jelas, bervariasi, menarik, komunikatif, setiap dialog memiliki keterkaitan, dan dapat dimengerti orang lain.	Sangat baik
		12-17	Bahasa yang digunakan sesuai untuk setiap karakter tokoh yang berbeda, komunikatif, jelas, menarik, dan dapat dimengerti orang lain.	Baik
		6-11	Bahasa yang digunakan cukup sesuai untuk setiap karakter tokoh yang berbeda, cukup komunikatif, cukup dapat dimengerti.	Cukup
		0-5	Bahasa yang digunakan kurang sesuai untuk setiap karakter tokoh yang berbeda, kurang komunikatif, kurang jelas, bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti.	Kurang

Berdasarkan tabel rincian kriteria penilaian di atas, peneliti dapat mengetahui hasil tes menulis naskah drama. Tes akan dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan dan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada waktu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan pretes kepada kedua kelas.
2. Menyiapkan instrumen penelitian.
3. Menulis naskah drama pada kelas eksperimen menggunakan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip. Sementara itu, pengajaran menulis naskah drama pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Melakukan postes kepada kedua kelas.
4. Hasil postes dibandingkan dan dilihat perbedaan hasil di antara kedua jenis metode tersebut.
5. Uji persyaratan analisis, yaitu
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
6. Uji hipotesis dengan mencari t hitung

K. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Liliefors dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki normal atau tidak. Apabila signifikan ($p < 0,05$) maka data tersebut disebut data tidak normal distribusinya. Sebaliknya, bila hasil tes tersebut tidak signifikan ($p > 0,05$) maka data yang dimiliki adalah data yang mempunyai distribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas

No.	Nomor Sampel	Nilai Sampel (xi)	(Zi)	F(Zi)	S(Zi)	[f(Zi) – S(Zi)]

Keterangan :

X_i : Skor kemampuan menulis laporan pengamatan

Z_i : Nilai baku

$F(Z_i)$: Peluang setiap angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi dari angka baku

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Barlett merupakan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Kriteria uji homogenitas adalah jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dan dk

= $(n_1-1 ; n_2-1)$. Sebaliknya, jika $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1-1; n_2-1)$.

Tabel 6 Uji Homogenitas

S²gabungan	β	dk	x^2	x^2_t	Kesimpulan

Keterangan :

S²gabungan = varians gabungan
 β = harga uji Barlett
 dk = derajat kebebasan
 x^2 = nilai hitung uji Barlett
 x^2_t = nilai tabel uji Barlett

L. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi analitis, maka penelitian ini mengajukan sebuah hipotesis bahwa:

HO : Tidak terdapat pengaruh teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa SMA kelas XI.

HI : Terdapat pengaruh teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa SMA kelas XI.

Hipotesis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Ho: $\mu_x = \mu_y$

H1: $\mu_x \neq \mu_y$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata kemampuan menulis eksposisi kelas eksperimen

\bar{y} = rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik naskah drama kelas kontrol

M. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis naskah drama siswa menggunakan teknik diskusi berpasangan dengan bantuan media video klip dan dengan hasil tes kemampuan menulis naskah drama siswa yang menggunakan metode ceramah. Hasil kemampuan tersebut lalu dinilai dan dilihat perbedaannya. Hasilnya kemudian dianalisis menggunakan Uji-t.

$$\frac{\bar{Mx} - \bar{My}}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

\bar{y} = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari mean perbedaan kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah deviasi dari mean kelas kontrol

n_x = banyaknya sampel kelas eksperimen

n_y = banyaknya sampel kelas kontrol